

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN QUESTIONS STUDENTS HAVE PADA MATERI
MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA
PERINTAH-NYA PESERTA DIDIK KELAS VII-10 DI SMP NEGERI 2
GORONTALO**

Sarpin Laiya

SMP Negeri 2 Gorontalo Batudaa Pantai Gorontalo

Email:sarpinlaiya7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi mengagungkan Allah SWT. dengan tunduk pada perintah-Nya melalui strategi pembelajaran Question Student Have (QSH) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar PAI dan observasi aktivitas belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar PAI siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran QSH. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada post-test lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran QSH efektif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gorontalo pada materi mengagungkan Allah SWT. dengan tunduk pada perintah-Nya.

Kata Kunci : Motivasi belajar PAI, Strategi pembelajaran Question Student Have (QSH), Materi mengagungkan Allah Swt, Pre-experimental One Group pretest- posttest design, Uji t-test, Efektivitas pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to enhance the motivation of learning Islamic Religious Education (PAI) on the material of glorifying Allah SWT by obeying His commands through the Question Student Have (QSH) learning strategy for seventh-grade students at SMP Negeri 2 Gorontalo. The research method used is quantitative with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects were 30 seventh-grade students at SMP Negeri 2 Gorontalo. Data collection techniques used PAI learning motivation questionnaires and observations of student learning activities. Data was analyzed using a t-test. The results showed that there was an increase in student PAI learning motivation after the implementation of the QSH learning strategy. This is evidenced by the average value of student learning motivation on the post-test being higher than the pre-test. Based on the research results, it is concluded that the QSH learning strategy is effective in increasing the motivation of seventh-grade PAI students at SMP Negeri 2 Gorontalo on the material of glorifying Allah SWT by obeying His commands.

Kata Kunci : PAI Learning Motivation, Question Student Have (QSH) Learning Strategy, Material on Glorifying Allah SWT, Pre-experimental one group pretest – posttest design, T-test, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. PAI berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat menjadi pedoman hidup bagi siswa. Salah satu materi penting dalam PAI adalah materi mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya. Materi ini mengajarkan siswa tentang pentingnya ketaatan kepada Allah SWT dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam realitasnya, motivasi belajar PAI pada siswa, khususnya pada materi mengagungkan Allah SWT, masih menjadi tantangan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa terhadap materi PAI, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya materi tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran Question Student Have (QSH). Strategi ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada materi mengagungkan Allah SWT. dengan tunduk pada perintah-Nya melalui strategi pembelajaran QSH pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), karena penelitian dilakukan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menimbulkan variabel terikat.²⁸ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Question Student Have*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.²⁹ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan tergantung pada

ruang lingkup lingkungan pendidikan yang kita rencanakan untuk penelitian. Namun, sebagai contoh, kita akan mengasumsikan bahwa kita ingin melaksanakan PTK di sebuah sekolah dasar tertentu.

Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di sekolah yang kita pilih sebagai subjek penelitian. Ini mencakup semua peserta didik di tingkat kelas tersebut di sekolah tersebut.

Sampel: Sampel adalah kelompok peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. Untuk PTK ini, kita dapat memilih untuk mengambil sampel peserta didik dari salah satu kelas (atau lebih) kelas VII di sekolah tersebut. Jumlah peserta didik yang menjadi sampel dapat disesuaikan dengan ukuran kelas yang dapat diakomodasi dalam konteks penelitian.

Pemilihan sampel harus memperhatikan kondisi belajar di antara peserta didik agar hasil penelitian mencerminkan keadaan yang ada dalam populasi. Penting untuk memastikan bahwa sampel yang kita pilih adalah representatif dari populasi yang lebih besar dan mencerminkan keadaan belajar di sekolah tersebut sehingga hasil penelitian dapat dianggap relevan dan bermakna.

C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹ Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan.³² Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Observasi atau pengamatan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Pembiasaan.

2. Tes

Tes merupakan teknik penelitian atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Tes belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan memahami cara *Mengagungkan Allah Swt. Dengan Tunduk Padaperintah-Nya* menggunakan metode *Question Student Have..*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³

Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui data mengenai jumlah peserta didik, guru, karyawan/staf, sarana dan prasarana, mengetahui Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar.

D. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, Anda dapat menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, tergantung pada jenis data yang Anda kumpulkan. Berikut adalah teknik analisis yang relevan:

a. Analisis Kualitatif

Analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari data kualitatif seperti wawancara dan observasi. Ini akan membantu Anda memahami perubahan sikap dan pemahaman peserta didik.

1) Analisis Dokumen

Jika Anda menganalisis dokumen seperti rencana pelajaran atau catatan kelas, Anda dapat menggunakan analisis dokumen untuk melihat sejauh mana materi "*Mengagungkan Allah Swt. Dengan Tunduk Pada perintah-Nya*" telah diterapkan.

b. Analisis Kuantitatif

1) Analisis Statistik Deskriptif

Untuk data kuantitatif seperti hasil survei atau tes, Anda dapat menggunakan analisis statistik deskriptif (misalnya, mean, Aplikasi, deviasi standar) untuk merangkum dan menggambarkan hasil secara numerik.

2) Uji Statistik

Jika Anda memiliki kelompok kontrol (misalnya, kelas yang tidak menerima materi), Anda dapat menggunakan uji statistik seperti uji t untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan materi. Ini akan membantu Anda mengukur efektivitas materi dalam mengubah sikap peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal puasa wajib. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa ramadhan
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer.

1. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 September 2024 yaitu pada pertemuan pertama. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Modul Ajar (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman Alur Capaian Pembelajaran, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci

tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2014, dengan jumlah siswa yang hadir 15 siswa. Pada pertemuan I siklus I ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* padamata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi

Mengagungkan Allah SW. Dengan tunduk perintahnya

a. Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
 2. Guru melakukan absensi siswa
 3. Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
4. Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
 5. Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang Mengagungkan Allah Swt. Dengan Tunduk Pada perintah-Nya. yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa
 6. Guru meminta kepada siswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
 7. Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
 8. Guru mengumpulkan semua kartu.

c. Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

a. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus I

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

5) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi

aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan I

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		T S	K S	C S	S	S S		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa			√			3	Cukup Sempurna
2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi pengertian dan niat puasa ramadhan yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca		√				2	Kurang Sempurna
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak		√				2	Kurang Sempurna
6	Guru mengumpulkan semua kartu			√			3	Cukup Sempurna
Jumlah							1	Kurang Sempurna
ah							6	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV.1, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu dengan skor 16 berada pada interval 12 – 16 dengan kategori kurang sempurna. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
 - b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang pengertian dan niat puasa ramadhan yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
 - c) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban kurang sempurna.
 - d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
 - e) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban kurang sempurna.
 - f) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- 6) Observasi Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada siklus I hasil belajar siswa masih tergolong “Cukup” dengan persentase 68,8%, pada interval 56-75% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdul Fahri Irwadin	60	Sedang	Tidak Tuntas
2	Afiqah Pratiwi Bau	60	Sedang	Tidak Tuntas
3	AISYAH NAUE	60	Sedang	Tidak Tuntas
4	Alif Hafid Djibran	60	Sedang	Tidak Tuntas
5	Aprilyani Ali Sagat	60	Sedang	Tidak Tuntas
6	Cinta Aprilia DAud	75	Baik	Tuntas
7	Fadia Ahmad	65	Sedang	Tuntas
8	Farhan Salim	60	Sedang	Tidak Tuntas
9	Giska Nur Alyssa Dama	60	Sedang	Tidak Tuntas
10	Mutia Arfa Sabaya	75	Baik	Tuntas
11	Nazwa Dunggio	80	Baik	Tuntas
12	Nurain Tahir	55	Sedang	Tidak Tuntas
13	Nurjannah Ilahude	65	Sedang	Tuntas
14	Salsabilla Dalope	65	Sedang	Tuntas
15	Siti Amelia Saleh	55	Sedang	Tidak Tuntas
Jumlah		995		
Rata-rata		66.3	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		6		
Tidak Tuntas		9		
Ketuntasan		40%		

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* masih tergolong “Cukup” dengan rata-rata 66,8. Dapat kita ketahui bahwa belum ada siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik, sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 6 orang. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 9 orang atau 40%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dan sangatkurang sudah tidak ada lagi. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke sesudah diadakan tindakan. Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah

Tabel IV.11

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0
Baik	70 sd 89	2	50.0
Sedang	50 sd 69	13	50.0
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Data Olahan Penelitian,

7) Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu guru kelas. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran Modul Ajar yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *Questions Students Have* untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, guru belum melakukan aktivitas guru dengan baik. Untuk siklus II guru akan menjelaskan lebih rinci materi pembelajaran sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap tentang strategi serta materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.

Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong kurang baik dan cukup. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya

terutama pada aspek guru meminta kepadasiswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Kemudian, saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak, dan guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Sedangkan untuk aktivitas siswa berada pada kategori cukup. Namun terdapat beberapa aspek aktivitas siswa yang perlu dilakukan tindakan perbaikan terutama pada aspek Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, dan Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Pada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong sedang dengan rata-rata nilai siswa 66,3 dengan persentase 40%.

Berdasarkan hal di atas perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan motivasi guru, motivasi siswa dan hasil belajar yang maksimal.

2. Siklus II

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal untuk hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar pada siklus pertama yang menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 68,8% yang masih di bawah persentase Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%. Agar lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal puasa wajib. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa ramadhan
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian 2.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 September 2024 yaitu pada pertemuan pertama. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gorontalo. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Questions Students Have*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 28 September 2024, dengan jumlah siswa yang hadir 15 Peserta Didik. Pada pertemuan I siklus II ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Mengagungkan Allah Swt. Dengan Tunduk Padaperintah-Nya dikelas VII.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- (2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang dapat membatalkan puasa dan macam-macam puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa.
- (3) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca,
- (4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara

terbanyak.

- (5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- (6) Guru mengumpulkan semua kartu.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan I

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		TS	KS	CS	S	SS		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa					√	5	Sangat Sempurna

2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang membatalkan puasa dan macam puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa			√		3	Cukup Sempurna	
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca				√	4	Sempurna	
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak				√	5	Sangat Sempurna	
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak			√		3	Cukup Sempurna	
6	Guru mengumpulkan semua kartu				√	4	Sempurna	
Jumlah							24	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV.12 di atas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus II pertemuan I yaitu dengan skor 24 berada pada interval 21-25 dengan kategori sempurna. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang dapat membatalkan puasa dan macam-macam puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.

Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi.

pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.

- c) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.

- d) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- e) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan aktivitas guru. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

N o	Nama Siswa	Nil ai	Keteran gan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdul Fahri Irwadin	75	Baik	Tuntas
2	Afiqah Pratiwi Bau	70	Baik	Tuntas
3	AISYAH NAUE	75	Baik	Tuntas
4	Alif Hafid Djibran	75	Baik	Tuntas
5	Aprilyani Ali Sagat	70	Baik	Tuntas
6	Cinta Aprilia DAud	85	Baik	Tuntas
7	Fadia Ahmad	70	Baik	Tuntas
8	Farhan Salim	80	Baik	Tuntas
9	Giska Nur Alyssa Dama	75	Baik	Tuntas
1 0	Mutia Arfa Sabaya	75	Baik	Tuntas
1 1	Nazwa Dunggio	90	Sangat Baik	Tuntas
1 2	Nurain Tahir	85	Baik	Tuntas
1 3	Nurjannah Ilahude	70	Baik	Tuntas
1 4	Salsabilla	75	Baik	Tuntas

	Dalope			
1	Siti Amelia	60	Sedang	Tidak Tuntas
5	Saleh			
	Jumlah	245		
		5		
	Rata-rata	77.	Baik	Tuntas
		0		
	Tuntas	28		
	Tidak Tuntas	2		
	Ketuntasan	87.		
		50		

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah Penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* tergolong “Baik” dengan rata-rata. Dapat kita ketahui bahwa terdapat siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik, sebanyak 15 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 13 orang. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 1 orang siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dan sangat kurang sudah tidak ada lagi. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke sesudah diadakan tindakan. Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.17

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	1	12.5
Baik	70 sd 89	13	78.13
Sedang	50 sd 69	3	9.4
Kurang	30 sd 49	0	0.00
Sangat Kurang	10 sd 29	1	0
Jumlah		15	100

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan dalam dua siklus di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-10 SMP Negeri 2 Gorontalo. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti

siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar siswa meningkat.

Maksimalnya penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang baik dengan persentase 43,8%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase 68,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan persentase 87,50% dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-10 di SMP Negeri 2 Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSF2P, 2007
- _____, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru; Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- <http://www.tuanguru.com/2012/09/strategi-really-getting-acquainted.html>
- <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/>
- <http://lehawir.blogspot.com/2010/10/berbagi-ilmu-proposal-question-students.html> diakses pada tanggal 7 Februari 2011
- <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2012
- Kunandar, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Meterray, Bernada, *Landasan, Fungsi, Ruang Lingkup tujuan Pengajaran PKn. Modul. Bahan Belajar Mandiri*. Depdiknas. 2005
- Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru, 2008)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rmeaja Rosda Karya, 1995
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2005

- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda, 2004
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, 2007
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2006
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT, 2004
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007